

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif didefinisikan dengan penelitian yang tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subjek yang diteliti atau peristiwa yang diteliti terjadi secara alamiah atau apa adanya berkaitan dengan kualitas yang menunjukkan segi ilmiah (Susetyo, 2022. Hlm. 127). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, menyebabkan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya yang menjadi nilai di balik data yang nampak, makna bisa digunakan dalam penelitian untuk mengetahui gambaran mengenai pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja *cerebral palsy* tipe diplegia.

Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dijelaskan oleh Abdussamad (2021. Hlm. 90) adalah suatu bentuk penelitian (inquiry) atau studi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan (particularity) dan terbatas terhadap waktu yang menghasilkan gambaran yang luas dan mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian terkait pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja dengan *cerebral palsy* tipe diplegia.

3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di slbn cileunyi jl. Pandanwangi, jl. Cibiru indah 3, cibiru wetan, kec. Cileunyi, kabupaten bandung, jawa barat. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kebutuhan data peneliti dengan pertimbangan subjek anak Cerebral Palsy yang sudah mengalami menstruasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang remaja perempuan jenjang smplb tunadaksa dengan hambatan cerebral palsy diplegia yang sudah menstruasi bersama ibunya sebagai orang tua yang menangani anak yang sedang mengalami menstruasi, dan juga guru kelas yang bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran bagi remaja cerebral palsy.

3.3 Definisi Konseptual

Manajemen kebersihan menstruasi merupakan manajemen kebersihan yang dilakukan semasa menstruasi, kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan menggunakan pembalut bersih yang bertujuan untuk menyerap atau

mengumpulkan darah menstruasi, menggunakan sabun dan air untuk membasuh tubuh sesuai kebutuhan, serta memiliki akses ke fasilitas yang aman dan nyaman untuk membuang sampah bekas material menstruasi (Alleman & Burgers, 2019). Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh dengan cara memahami, mengeksplorasi dan mempelajari sesuatu, maka pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi juga memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai pemahaman hasil pengeksploasian dan hasil pembelajaran yang perlu dimiliki oleh siswi remaja *cerebral palsy* tipe diplegia agar mampu menerapkan menjadi kemampuan manajemen kebersihan menstruasi. Oleh karena itu, pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi tidak bisa dipisahkan, ketika sudah memiliki pengetahuan maka akan tergambar kemampuan yang dimiliki.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang dikembangkan dalam instrumen pendukung dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Instrumen pendukung dalam penelitian ini bersifat pedoman-pedoman, antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara dan juga studi dokumentasi. Selain itu juga catatan lapangan dan rangkuman data yang memudahkan peneliti dalam mengolah penelitian. Berikut adalah format pedoman wawancara dengan orang tua, format pedoman observasi dan format studi dokumentasi.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif untuk melihat program mengenakan pembalut bagi siswi remaja *cerebral palsy* tipe spastik diplegia.

Tahap I

Tahap pertama dilakukan saat penelitian, dimana peneliti akan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu mengenai kasus yang diambilnya yaitu terkait manajemen kebersihan emnstruasi padacerebral palsy tipe spastik diplegia. Dari studi pendahuluan, peneliti akan mengkaji lebih lanjut dengan identifikasi masalah yang erkait, setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan instrumen asesmen.

Tahap II

Tahap kedua yaitu tahap asesmen, dimana setelah peneliti membuat pedoman wawancara bagi orang tua dan observasi bagi siswi remaja. Pengumpulan data informasi akan didapatkan dari hasil wawancara dengan anak, orang tua dan guru, observasi dan asesmen yang dilakukan untuk memperoleh profil anak yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan, hambatan dan kebutuhan anak terkait dengan kemampuan mengenakan pembalutnya.

Tahap III

Pada tahap ketiga yaitu menyimpulkan data data yang sudah di dapat selama asesment dan wawancara kepada remaja perempuan cerebral palsy, orang tua dan guru dalam menggali manajemen kebersihan menstruasi pada remaja perempuan cerebral palsy sampai menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai kondisi objektif pengetahuan dan kemampuan pada siswi remaja dengan cerebral palsy.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang bisa digunakan untuk memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.6.1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang dilakukan 2 orang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada guru, orang tua dan siswa untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada siswi remaja, guru dan orang tua untuk memperoleh data mengenai gambaran Pengetahuan dan Kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja *cerebral palsy* tipe diplegia.

Model wawancara dalam penelitian ini berbentuk semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dan mampu menemukan permasalahan lebih terbuka namun masih terkendali karena memiliki pedoman yang menjaga agar tetap terfokus pada pengumpulan data pada satu masalah. (Abdussamad, 2021 hal 143). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lapangan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 1 format pedoman wawancara Tentang Pengetahuan dan Kemampuan Manajemen Kebersihan Menstruasi

No	Aspek	Subaspek	Indikator	Sumber data
1.	Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi pada siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	1.1 Pengertian Manajemen kebersihan menstruasi	1.1.1 Mampu menjelaskan pengertian manajemen kebersihan menstruasi	- Siswi remaja cerebral palsy - Guru - Orang tua.
		1.2 Memastikan penggunaan pembalut yang bersih	Mampu menyebutkan penggunaan pembalut yang biasa digunakan oleh siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	- Siswi remaja cerebral palsy - Guru - Orang tua.
		1.3 Frekuensi penggantian pembalut	Mampu menyebutkan berapa banyak mengganti pembalut dalam sehari yang dilakukan oleh siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	- Siswi remaja cerebral palsy - Guru - Orang tua.
		1.4 Mencuci tangan sebelum dan setelah	Mampu menyebutkan kapan waktu mencuci tangan saat mengganti pembalut yang	- Siswi remaja cerebral palsy

		mengganti pembalut	dilakukan oleh siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	- Guru - Orang tua.
		1.5 Cara pembuangan pembalut	Mampu menjelaskan cara membuang pembalut setelah pakai yang dilakukan oleh siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	- Siswi remaja cerebral palsy - Guru - Orang tua.
		1.6 Membersihkan kemaluan dari darah haid	Mampu menjelaskan tata cara membersihkan kemaluan dari darah haid yang dilakukan oleh siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	- Siswi remaja cerebral palsy - Guru - Orang tua.
2.	Kemampuan Manajemen Kebersihan Menstruasi pada siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	3.7.1. Kemampuan mengenakan pembalut	Mampu menjelaskan kemampuan yang dimiliki oleh siswi remaja dengan cerebral palsy type spastik diplegia	- Guru - Orang tua
3	Intervensi yang diberikan mengenai pengetahuan dan Kemampuan	Intervensi terhadap pengetahuan manajemen kebersihan	Menjelaskan intervensi yang diberikan kepada siswi remaja dalam upaya meningkatkan pengetahuan	- Guru - Orang tua

	manajemen kebersihan menstruasi bagi siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia	menstruasi pada siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia	manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja cerebral palsy type spastik diplegia	
	tipe spastik diplegia	Intervensi terhadap kemampuan yang diberikan pada siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia	Menjelaskan mengenai Kemampuan manajemen kebersihan menstruasi saat memasang pembalut dan mengenakan pembalut yang diajarkan kepada siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia	- Guru - Orang tua

3.7.2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada siswi remaja cerebral palsy untuk mendapatkan data mengenai gambaran manajemen kebersihan menstruasi. Teknik observasi yang digunakan adalah berperan serta yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang sedang diamati atau disebut observasi partisipasi. Melalui teknik ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dalam sehingga dapat mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan manajemen kebersihan menstruasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah peneliti saat pengumpulan data dilapangan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 2 Format Pedoman Observasi Siswi remaja Cerebral Palsy Tipe Diplegia Tentang kemampuan Manajemen Kebersihan menstruasi

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1	Kemampuan awal mengenai manajemen kebersihan menstruasi yang dimiliki oleh siswi remaja <i>cerebral palsy</i> tipe diplegia di SLBN Cileunyi	1.1 Memakai pembalut	1.1.1 Mampu membalikan celana dalam dari dalam ke luar
			1.1.2 Mampu membuka bungkus pembalut
			1.1.3 Mampu membuka perekat bagian tengah pada pembalut
			1.1.4 Mampu merekatkan pembalut ke bagian tengah celana dalam
			1.1.5 Mampu memastikan celana dalam dalam keadaan rapi dan tidak terlipat
			1.1.6 Mampu membuka perekat sayap pembalut bagian kanan
			1.1.7 Mampu menempelkan perekat sayap sebelah kanan ke bagian celana dalam bagian luar sebelah kanan
			1.1.8 Mampu membuka perekat sayap pembalut sebelah kiri

			1.1.9 Mampu menempelkan perekat sayap pembalut sebelah kiri
			1.1.10 Mampu membalikan celana dalam dari luar ke dalam ke posisi
			1.1.11 Mampu memegang celana dalam untuk diposisi akan dipakai
			1.1.12 Mampu memasukan kaki kanan kelubang celana dalam sebelah kanan
			1.1.13 Mampu memasukan kaki kiri ke lubang celana dalam sebelah kiri
			1.1.14 Mampu menarik celana dalam hingga pinggang
			1.1.15 Mampu memastikan posisi pembalut dalam keadaan pas dan nyaman
		1.2 Mengganti pembalut	1.2.1 Mampu menurunkan celana dalam hingga ke paha
			1.2.2 Mampu melepas pembalut dari celana dalam dengan menariknya
			1.2.3 Mampu membersihkan kemaluan dengan cebok
			1.2.4 Mampu menggulung pembalut bekas pakai
			1.2.5 Mampu memasukan gulungan pembalut kedalam plastik
			1.2.6 Mampu mencuci tangan menggunakan sabun
			1.2.7 Mampu membuang sampah bekas pembalut ke tempat sampah

3.7.3. Instrumen

Instrumen dalam penelitian menurut Susetyo, (2022 hlm. 31) adalah alat pengumpul data yang nantinya akan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif instrumen yang utama adalah peneliti itu sendiri, penelitian alat satu-satunya bisa sampai akhir penelitian, namun setelah penelitian berlangsung selama waktu tertentu, diperoleh fokus yang lebih jelas, maka ada kemungkinan untuk mengadakan angket dan wawancara yang lebih terstruktur untuk memperoleh data. (Abdussamad, 2021. hlm. 109)

Seperti dalam penelitian ini akan digunakan instrument untuk memperjelas data yang diperoleh dalam mengetahui pengetahuan dan Kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia di SLBN Cileunyi.

Tabel 3 3 Instrumen dalam mengenakan pembalut dalam manajemen kebersihan menstruasi bagi siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia.

No	Indikator	Penilaian		Ket
		B	TB	
1	Mampu membalikan celana dalam dari dalam ke luar			
2	Mampu membuka bungkus pembalut			
3	Mampu membuka perekat bagian tengah pada pembalut			
4	Mampu merekatkan pembalut ke bagian tengah celana dalam			
5	Mampu memastikan celana dalam dalam keadaan rapi dan tidak terlipat			
6	Mampu membuka perekat sayap pembalut bagian kanan			
7	Mampu menempelkan perekat sayap sebelah kanan ke bagian			

	celana dalam bagian luar sebelah kanan			
8	Mampu membuka perekat sayap pembalut sebelah kiri			
9	Mampu menempelkan perekat sayap pembalut sebelah kiri			
10	Mampu membalikan celana dalam dari luar ke dalam ke posisi			
11	Mampu menurunkan celana dalam hingga ke paha			
12	Mampu melepas pembalut dari celana dalam dengan menariknya			
13	Mampu membersihkan kemaluan dengan mengusapkan tangan kiri ke belahan vagina luar dengan perlahan sambil di guyur air			
14	Mampu menggulung pembalut bekas pakai			
15	Mampu memasukan gulungan pembalut kedalam plastik			
16	Mampu mencuci tangan menggunakan sabun			
17	Mampu membuang sampah bekas pembalut ke tempat sampah			
18	Mampu memegang celana dalam untuk diposisi akan dipakai			
19	Mampu memasukan kaki kanan kelubang celana dalam sebelah kanan			
20	Mampu memasukan kaki kiri ke lubang celana dalam sebelah kiri			

21	Mampu menarik celana dalam hingga pinggang			
22	Mampu memastikan posisi pembalut dalam keadaan pas dan nyaman			

Tabel 3 4 instrumen pedoman wawancara siswi remaja cerebral palsy mengenai pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi siswi remaja cerebral palsy tipe spastik diplegia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu manajemen kebersihan menstruasi?	
2	Pembalut seperti apa yang di gunakan Selama menstruasi?	
3	Seberapa sering mengganti pembalut?	
4	Bagaimana cara membuang pembalut bekas pakai?	
5	Apakah harus mencuci tangan setelah dan sebelum mengenakan pembalut	
6	Bagaimana cara mengenakan pembalut ?	

Tabel 3 5 Instrumen Pedoman Wawancara Guru dan Orang Tua Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi Siswi Remaja Cerebral Palsy Tipe Spastik Diplegia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu manajemen kebersihan menstruasi?	
2	Pembalut seperti apa yang di gunakan oleh Ananda Selama menstruasi?	
3	Seberapa sering Ananda mengganti pembalut?	

4	Bagaimana cara membuang pembalut Ananda ?	
5	Bagaimana Kemampuan Ananda dalam mengenakan pembalut?	
6	Bagaimana cara mengajarkan Ananda dalam mengenakan pembalut?	
7	Apakah kemampuan Ananda dalam mengenakan pembalut sudah sesuai dengan napa yang ibu ajarkan?	

3.7. Teknik analisis data

Abdussamad (2021, hlm. 169) mengutarakan mengenai analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, namun akan lebih terfokus selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data selaras dengan disampaikan Susetyo (2022 hlm. 117) karena analisis data akan lebih menekankan pada proses menyeleksi, penyederhanaan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasi data mentah.

3.7.1. Reduksi data

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Pada hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail. Dalam penelitian ini, data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi pada siswi remaja, orang tua dan guru mengenai pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi dikumpulkan baik dari dokumen, catatan hasil observasi, maupun wawancara akan ditelaah untuk dilakukan reduksi data, yaitu mencari hal yang inti dari data yang terkumpul yang difokuskan pada permasalahan dan disusun secara sistematis dalam rangkuman disesuaikan dengan kepentingan penelitian.

3.7.2. Penyajian data

Setelah itu peneliti akan mengolah data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, berupa teks bernarasi mengenai data hasil wawancara dan observasi. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun informasi mengenai gambaran pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja cerebral palsy tipe diplegia.

3.7.3. Penarikan kesimpulan

Tahap yang terakhir akan dilakukan adalah penarikan kesimpulan dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat namun mengandung makna yang luas dan mendalam. Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian bisa mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Yaitu mengenai pengetahuan dan kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi remaja cerebral palsy.

3.7.4. Pengujian keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif yang melakukan pengamatan secara terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali maka memerlukan pengujian keabsahan data dari berbagai sumber dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik yang bertujuan untuk memberikan keyakinan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti guru, orang tua dan siswi remaja dengan cerebral palsy itu sendiri dalam menggambarkan pengetahuan juga kemampuan dalam manajemen kebersihan menstruasi. menguji kredibilitas data peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Apabila data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara maka akan dibandingkan dan dicek juga dengan observasi dan dokumentasi untuk menyelaraskan data juga sebaliknya. Apabila data yang dihasilkan tidak selaras, maka akan dilakukan diskusi dan konfirmasi kembali dengan sumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan dan valid.